

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan metodologi tentang pembangunan sistem inventory pada studi kasus toko Damai.

1.1 Latar Belakang

Di dalam era globalisasi ini, kemajuan jaman akan terasa dengan adanya teknologi. Teknologi dapat membantu mempermudah pekerjaan manusia, sehingga manusia sangat sulit dipisahkan dari teknologi, seakan-akan teknologi sudah mendarah daging di dalam tubuh manusia sendiri. Tidak mengherankan apabila terdapat perkembangan-perkembangan teknologi yang dapat menghebohkan dunia. Iskandar Alisyahbana (1980:1) merumuskan dengan jelas dan lengkap definisi teknologi. Menurut pendapatnya, teknologi adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indra, dan otak manusia. Teknologi dikembangkan tentu untuk membantu manusia dan membuat kualitas hidup manusia menjadi lebih baik.

Perusahaan Damai, bergerak di bidang pembuatan barang seperti pemotong gabus, mug, water heater, mesin fogging, dll. Kebanyakan dari barang buatannya merupakan hasil karyanya sendiri. Perusahaan ini telah menjadi besar, sehingga memiliki pabrik dan toko sendiri. Dan sejalan dengan hal itu, proses bisnis perusahaan pun terus berkembang.

Di toko Damai itu sendiri, proses bisnisnya cenderung lama, misalnya untuk masalah penjualan. Penjualan dilakukan dengan menggunakan *cash register*, kemudian setelah itu baru dimasukkan datanya di komputer untuk arsip penjualan. Oleh sebab itu, proses tersebut dirasa lama dan harus diautomasi. Selain itu, adanya kesalahan manusia saat memasukkan data juga menjadi pertimbangan untuk mengganti sistem yang lama. Disamping itu, perhitungan jumlah stok yang masih dilakukan secara manual dirasa tidak efektif karena memperlambat proses bisnis di perusahaan.

Dari beberapa masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa proses manual sangat menghambat perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Hambatan ini misalnya dari segi waktu. Waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk melayani pembeli, justru digunakan untuk melakukan pemasukan nota. Dalam segi lain, yaitu segi biaya, proses yang lebih terautomasi akan lebih menghemat biaya, misalnya dalam hal kertas, alat tulis, maupun tenaga kerja itu sendiri. Selain itu, yang paling penting adalah pengambilan keputusan yang lebih cepat, karena dengan adanya IT, maka data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih cepat. Sehingga perusahaan dapat menjadi lebih kompetitif, karena dengan pengambilan keputusan yang lambat, maka perusahaan akan kehilangan banyak order.

Untuk menangani semua masalah diatas, maka adanya peluang untuk mengembangkan sistem informasi yang berbasis desktop yang mampu menangani proses bisnis perusahaan secara lebih terautomasi. Dan dengan sistem informasi tersebut dapat memberikan kemudahan

perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Selain itu juga memperkecil kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh manusia dalam memasukkan data. Pada akhirnya, perusahaan akan memperoleh banyak kegunaan seperti pengerjaan yang cepat, pengurangan biaya, serta adanya pengambilan keputusan yang lebih mudah dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka diperoleh beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem informasi yang lebih mudah, cepat, dan efisien dibandingkan dengan sistem lama yang digunakan Toko Damai?
2. Bagaimana membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu menangani proses bisnis Toko Damai?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang terdapat dalam pembangunan sistem ini adalah:

1. Sistem informasi yang dibangun hanya digunakan dalam ruang lingkup Toko Damai.
2. Sistem yang dibangun dapat bekerja maksimal pada platform Windows XP keatas.
3. Sistem informasi ini membutuhkan dukungan perangkat lunak lain, yaitu Microsoft .Net Framework 3.5 dan Crystal Report.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembangunan sistem ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem yang lebih mudah penggunaannya, cepat, efisien, dan saling terintegrasi antara satu departemen dengan departemen yang lain.

2. Membangun sebuah sistem yang akan menangani seluruh proses bisnis Toko Damai.

Pada akhirnya, tujuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja akan terlaksana dengan baik.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam sistem ini adalah:

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari literature atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibuat dan membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya.

2. Metode Wawancara

Penulis menggunakan metode ini untuk mencari tahu tentang proses bisnis yang ada dalam perusahaan Damai, untuk mendukung pembentukan sistem yang akan dibuat. Wawancara dilakukan terhadap manager serta badan-badan yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan.

3. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung ke lapangan, bagaimana proses bisnis di perusahaan, serta melihat sistem yang lama yang dirasa kurang efisien dalam menangani proses bisnis perusahaan.

4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak mencakup proses spesifikasi kebutuhan perangkat lunak, seperti antarmuka dengan pengguna (*user interface*) maupun kinerja (*performance*) perangkat lunak pada

berbagai fungsi yang dirancang untuk dapat dilaksanakan oleh sistem. Dalam metode ini ada 4 sub metode, yaitu:

a. Analisis

Dalam tahap ini ditentukan spesifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat. Hasilnya berupa Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan

Dalam tahap ini dilakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibuat berdasarkan spesifikasi yang telah ada. Hasilnya berupa Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Pengkodean

Merupakan tahap implementasi rancangan sistem ke dalam program. Hasilnya berupa kode sumber yang siap dieksekusi.

d. Pengujian

Merupakan tahap dimana sistem yang telah dibuat dinilai apakah secara fungsional sesuai dengan spesifikasi yang telah dibuat.

e. Perbaikan

Merupakan tahap di mana sistem yang telah diimplementasikan akan diperbaiki apabila ada *bug* maupun *error*.

5. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencatat data yang telah terkumpul untuk pembangunan perangkat lunak ke dalam bentuk dokumen.

1.6 Sistem Penulisan Tugas Akhir

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka ini berisi mengenai uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan permasalahan sesuai dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka digunakan sebagai acuan yang berfungsi untuk mengarah dan mendukung.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori ini berisi penjelasan dan uraian singkat mengenai dasar teori yang mendukung dan digunakan dalam pengembangan sistem ini.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab Analisis dan Perancangan Sistem ini berisi analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab Implementasi dan Pengujian Sistem ini berisi penerapan dan pembahasan hasil pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kesimpulan dan Saran ini berisi kesimpulan dari hasil pembuatan tugas akhir dan

saran yang dapat membantu pengembangan program lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan Tugas Akhir.

Pada bab selanjutnya akan dibahas beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis serta perbedaan penelitian tersebut.